

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Sedangkan menurut waktunya menggunakan data deret waktu (*time series*), yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁸³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴ Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan.

⁸³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 42

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁸⁵ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menguji teori pembiayaan *qardh*, fluktuasi harga emas, inflasi dan profitabilitas serta membangun fakta yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/ hubungan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif yaitu melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena. Bentuk dari penelitian ini yakni membandingkan hubungan dari variabel bebas pembiayaan *qardh* (X_1), fluktuasi harga emas (X_2), inflasi (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah Mandiri dan pada Bank Negara Indonesia Syariah.

⁸⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

B. Populasi, Sampling, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁸⁶ Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁸⁷ Dengan kata lain, populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia mulai tahun 2013 hingga tahun 2018 jumlahnya sebanyak 13 bank, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Maybank Syariah, dan BPTN Syariah yang telah di publikasikan di website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id.

⁸⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik I*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

⁸⁷ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 118

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁸⁸ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁹ Cara pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁹⁰ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

⁸⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162.

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...* hal. 61

⁹⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1 ...* hal. 267

menggunakan *data time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Dan Bank Negara Indonesia. Maka terdapat 2 sampel dengan periode penelitian September tahun 2013 sampai dengan Desember tahun 2017 dengan menggunakan laporan keuangan bulanan untuk masing-masing Bank Syariah sehingga penelitian ini terdiri dari 52 titik observasi untuk satu sampel.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
- b. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan bulanan. Pengambilan sampel mulai bulan September tahun 2013 hingga Desember 2017 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 52 titik observasi untuk satu sampelnya.

⁹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 38

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut cara memperolehnya data ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁹² Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁹³ Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah jenis data sekunder yaitu penelitian yang menganalisis data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Negara Indonesia dari tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder *time series* triwulan yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.bsm.co.id dan www.bnisyariah.co.id serta data harga emas dari <https://hargaemas.org/history-hargaemas/> untuk mengetahui rata-rata harga emas setiap triwulan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang

⁹² Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal.37

⁹³ *Ibid.*, hal.37

diperlukan, dan sumber-sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁹⁴ Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderating, *variable intervening* (variabel penghubung), dan variabel kontrol.⁹⁵

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Yaitu variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).⁹¹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah pembiayaan *qardh*, fluktuasi harga emas, inflasi.

⁹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13 ...* hal.47

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 18

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁹² Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah profitabilitas.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁹⁶ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁹⁷ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/*questionier*,

⁹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: ...*, hal.120

⁹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1 ...*, hal. 31

teknik wawancara, teknik dokumentasi.⁹⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, merupakan tehnik pengumpulan data dengan pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau yang lainnya.⁹⁹ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.ojk.go.id, www.bnisyariah.co.id, www.bsmsyariah.co.id, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan bulanan, gambaran umum bank serta perkembangannya. Observasi laporan tingkat inflasi perbulan yang diperoleh dari situs www.bi.go.id. Dan juga mencari harga emas secara umum yang ada di website <https://harga-emas.org/history-hargaemas/>.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yang berhubungan dengan pembiayaan *qardh*, gadai emas, inflasi dan profitabilitas suatu bank.

⁹⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hal. 149.

⁹⁹ *Ibid.*, 150

3. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2013-2017.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁰¹ Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal.152.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,...* hal. 207.

Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁰² Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁰³ Selain menggunakan grafik metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:¹⁰⁴

- a. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

¹⁰² Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 152

¹⁰³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...*, hal.181

¹⁰⁴ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).¹⁰⁵

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai *Tolerance* :

1. Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$).
2. Terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih kecil atau sama dengan dari 0,10 ($Tolerance \leq 0,10$).

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai VIF :

- a. Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 ($VIF < 10,0$).
- b. Terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar atau sama dengan dari 10,0 ($VIF \geq 10,0$).

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik...*, hal.79.

b. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁰⁶ Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi *autokorelasi*.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan *Durbin-Watson* (D-W) dengan aturan main sbb:¹⁰⁷

- 1) Terjadi *autokorelasi* positif jika angka D-W dibawah -2 ($D-W < -2$).
- 2) Tidak terjadi *autokorelasi* jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < D-W < +2$.
- 3) Terjadi *autokorelasi* negatif jika nilai D-W diatas +2.

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* Bisnis ... hal. 182

¹⁰⁷ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal. 203

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰⁸ *Heteroskedastisitas* pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas*, jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹¹⁰ Jika pada regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel

¹⁰⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal. 170

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...* hal. 80

¹¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 405

independen (X), maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Rumus yang digunakan pada regresi berganda sama seperti pada regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang diikutsertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusnya adalah sebagai berikut:¹¹¹

Untuk 2 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk 4 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk n prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Model persamaan analisis regresi penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

y : Profitabilitas

α : Intercept (Koefisien Konstanta)

b_1 : Koefisien Regresi untuk Pembiayaan *Qardh*

b_2 : Koefisien Regresi untuk Fluktuasi Harga Emas

¹¹¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

b_3 : Koefisien Regresi untuk Inflasi

x_1 : Pembiayaan *Qardh*

x_2 : Fluktuasi Harga Emas

x_3 : Inflasi

e : error

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji t (uji parsial/individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).¹¹²

Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t_{tabel} . Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi.

¹¹² Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif ...* hal. 410

Ketentuannya adalah sebagai berikut:¹¹³

- 1) Bila sig. < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembiayaan *qardh*, fluktuasi harga emas dan inflasi terhadap profitabilitas.
 - b) H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembiayaan *qardh*, fluktuasi harga emas dan inflasi terhadap profitabilitas.
- b. Uji F (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 , X_2 dan X_3 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.¹¹⁴ Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang ditampilkan out-put SPSS 16. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:¹¹⁵

¹¹³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 124

¹¹⁴ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2, ...* hal. 146

¹¹⁵ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 171

a. Menggunakan F tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H₀ atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H₀ diterima.
- b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H₀ ditolak

b. Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel *anova* dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha (0,05), dengan demikian hipotesis nol (H₀) ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan

kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan out-put SPSS 16.¹¹⁶ Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Penyaluran Pembiayaan *Qardh*, Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Qardh*, Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi terhadap Profitabilitas. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independent terhadap variabel dependen.

¹¹⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal. 210

¹¹⁷ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...* hal. 71

6. Analisis Komparatif Dua Sampel

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang digunakan.

Jenis analisis komparatif untuk dua variabel (sampel terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Analisis Komparatif Dua Sampel berkorelasi (*dependent*) Kelompok sampel dikatakan berkorelasi apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas, artinya anggota sampel kelompok A ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

Contoh :

- a. Perbandingan tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah adanya uang insentif.
 - b. Perbandingan tingkat pengetahuan publik sebelum dan sesudah menonton program “Apa Kabar Indonesia “ di TV One.
2. Analisis Komparatif Sampel Tidak Berkorelasi (*independent*). Sampel tidak berkorelasi (*independent*) antara dua kelompok , apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya, anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

Contoh :

- a. Perbandingan kinerja keuangan antara pegawai negeri dan pegawai swasta.
- b. Perbandingan nilai ujian akhir semester antara mahasiswa pagi dan malam.

Untuk menganalisis dua sampel *independent* dengan jenis data rasio digunakan uji-t dua sampel. Penggunaan uji-t dua sampel karena datanya bersifat interval-rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30.

Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan variable-variabel independen terhadap variabel dependen antara sampel 1 dan sampel 2.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan variable-variabel independen terhadap variable dependen antara sampel 1 dan sampel 2.¹¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif sampel tidak berkorelasi (*Independent*).

¹¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, ...* hal. 234